

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP STRATEGI PENGAMANAN PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KOTA PALEMBANG

Intan Ramadhana
Universitas Sriwijaya
intanrama@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this Research is to analyze the influence of competence and independence Account Representative toward strategy tax reception of security at Pratama Office Service Tax in Palembang City. The Population in this research are KPP Pratama Palembang Ilir Timur, KPP Pratama Palembang Ilir Barat, and KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu. The Sample is taken by method ofsaturated sample it's mean all populations are sampled. The Total of questionnaire which is spread are 102 questionnaires. This Research is using analysis test of multiple regression. The result of analysis in this research is to show that the competence of Account Representative has significant effect toward strategy tax reception of security at Pratama office service tax in Palembang city. While Account Representative independence has no significant effect toward strategy tax reception of security at Pratama office service tax in Palembang city. At the same time be competence and independence Account Representative take effect toward strategy tax reception of security at Pratama office service tax in Palembang city.

Keywords: *Competence Account Representative, Independence Account Representative, Strategy Tax Reception of Security*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan kewajiban yang harus di bayarkan oleh masyarakat ke negara, karena pajak ialah salah satu sumber penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang sangat penting dan paling besar dalam menopang keberlangsungan biaya pembangunan. Setelah reformasi perpajakan dibawah kepemimpinan Sri Mulyani (2005-2009) dan Agus Martowardojo (2010-2013), Kementerian Keuangan menyadari bahwa DJP harus terus bertransformasi sebagai sebuah otoritas pajak untuk dapat menjalankan peran yang lebih signifikan dalam memenuhi kebutuhan belanja negara dan mendorong tax ratio (Pajak.go.id).

Transformasi Kelembagaan ini akan menjadi upaya dalam mendukung strategi pengamanan penerimaan pajak yang tujuannya untuk engoptimalkan penerimaan pajak. Langkah reformasi yang signifikan dalam modernisasi perpajakan untuk meningkatkan pelayanan perpajakan terhadap Wajib Pajak, maka pada setiap Kantor Pelayanan Pajak Modern dibentuk *AccountRepresentative*. Menurut Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor79/PMK.01/2015 tentang *Account Representative* yang menjalankan fungsi pelayanan dan konsultasi Wajib Pajak serta Pengawasan dan penggalian potensi Wajib Pajak. sehingga seorang yang menjabat sebagai *Account Representative* dilatih menjadi

staf yang proaktif, bersikap melayani, dan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik dengan mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari berbagai sumber dan memiliki pemahaman tentang bisnis serta kebutuhan Wajib Pajak dalam hubungannya dengan kewajiban perpajakan (Hapsari, 2012).

Hal ini menandai bahwa *Account Representative* harus memiliki kompetensi. Selain itu, *Account Representative* dalam menjalankan fungsi dan tugas harus bersikap independensi agar tidak terjadinya penyimpangan

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Berencana atau *Theory of Planned Behavior* diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991. TPB digunakan untuk mengkaji perilaku individu sebagai wajib yang dipengaruhi oleh niat. Munculnya niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor yaitu:

1. *Behavioral Beliefs*,
2. *Normative Beliefs*,
3. *Control Beliefs*,

Kompetensi *Account Representative*

Kompetensi *Account Representative* adalah kemampuan dalam menjalankan fungsi pelayanan, konsultasi, pengawasan dan penggalian potensi para Wajib Pajak. Selain itu, kemampuan dalam menguasai peraturan perpajakan, memiliki seni komunikasi dan mampu menganalisis laporan keuangan wajib pajak, serta mengetahui perkembangan dunia usaha. Kompetensi *Account Representative* dapat diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman atau ikut sertadiklat *Account Representative*.

perpajakan yang menimbulkan sikap atau tindakan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) dalam melayani dan penggalian potensi Wajib Pajak. Sehingga pekerjaan seorang *Account Representative* sangat berperan penting dalam mengoptimalkan penerimaan pajak agar mencapai target. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kompetensi dan Independensi *Account Representative* terhadap Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama kota Palembang.

Independensi *Account Representative*

Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independensi mewajibkan *Account Representative* harus bersikap mandiri dan tidak memihak kepada Wajib Pajak yang telah menugasinya dan membayarnya karena pada dasarnya *Account Representative* melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan publik. Maka sikap independen ini dalam arti tidak KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dalam melayani Wajib Pajak.

Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak

Dalam mengoptimalkan penerimaan pajak agar tercapai sesuai target maka diperlukan strategi pengamanan penerimaan pajak. Tentunya, untuk mengamankan agar target penerimaan pajak tersebut tercapai, maka Direktorat Jenderal Pajak telah menyusun langkah optimalisasi penerimaan pajak yang dijabarkan dalam bentuk program kerja strategis. Sebelum menyusun langkahstrategis tersebut, tentu saja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Pajak berkaca dari efektifitas program kerja tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama kota Palembang, yang terdapat pegawai *Account Representative* yang sebagai jembata penghubung antara KPP dan Wajib Pajak yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi perpajakan secara efektif dan efisien. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan independensi *Account Representative* terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi berganda dibantu dengan program SPSS.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama kota Palembang, yaitu: (1) KPP Pratama Palembang Ilir Timur; (2) KPP Pratama Palembang Ilir Barat; dan (3) KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh tentang jumlah *Account Representative* yang berada di tiga KPP Pratama di kota Palembang yaitu berjumlah 102 *Account Representative*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh* yaitu semua populasi dijadikan sampel.

Metode Analisis

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner berpapersepsi para responden atas berbagai pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel terkait.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden *Account Representative* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama kota Palembang. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur menggunakan skala Likert dari 1 s/d 5.

maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Uji kualitas data diperlukan untuk agar data yang akan digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas. Uji data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian meliputi Uji Normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Startegi Pengamanan Penerimaan Pajak (Y)

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian Adiwijaya (2014) untuk mengukur strategi pengamanan penerimaan pajak yaitu : (1) Pengetahuan

peraturan perpajakan; (2) Peran *Account Representative*; (3) Kompetensi *Account Representative* dibidang perpajakan; (4) Diklat / pelatihan *Account Representative*; (5) Efektivitas pemahaman perundang-undangan; (6)Pemanfaatan data informasi; (7) Penyempurnaan sistem administrasi dan peran *Account Representative*. Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

Kompetensi *Account Representative* (X1)

Menurut Adiwijaya (2014) model yang disajikan sebagai bahan indikator untuk kompetensi *Account Representative*, yaitu: (1) Keterampilan berkomunikasi; (2) Keahlian membaca situasi; (3) Keahlian menganalisis dan pengetahuan perkembangan usaha; (4) Kemampuan analisa profil Wajib Pajak; (5) Pengetahuan akuntansi; (6)

Pengetahuan Perpajakan; (7) Kemampuan analisis laporan keuangan; (8) Kepercayaan diri; (9) Kreatif; (10) Tepat waktu. Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

Independensi *Account Representative* (X2)

Menurut Adiwijaya (2014) indikator yang digunakan untuk mengukur independensi *Account Representative*, yaitu: (1) Sikap independen; (2) Sikap adil; (3) Sikap Bijaksana; (4) Sikap menolak menerima imbalan yang tidak dibenarkan dalam peraturan perundang – undangan; (5) Sikap menolak kompromi; (6) Sikap Tegas; (7) Sikap menolak melindungi Wajib Pajak; (8) Sikap menolak dibawah tekanan oleh pihak manapun. Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi <i>Account Representative</i> (X1)	K1	0,802	0,219	Valid
	K2	0,728	0,219	Valid
	K3	0,798	0,219	Valid
	K4	0,674	0,219	Valid
	K5	0,705	0,219	Valid
	K6	0,605	0,219	Valid
	K7	0,779	0,219	Valid
	K8	0,884	0,219	Valid
	K9	0,722	0,219	Valid
Independensi <i>Account Representative</i> (X2)	K10	0,620	0,219	Valid
	I1	0,819	0,219	Valid
	I2	0,703	0,219	Valid
	I3	0,745	0,219	Valid
	I4	0,752	0,219	Valid

Strategi Pengamnan Penerimaan Pajak (Y)	I5	0,824	0,219	Valid
	I6	0,814	0,219	Valid
	I7	0,820	0,219	Valid
	I8	0,745	0,219	Valid
	S1	0,827	0,219	Valid
	S2	0,867	0,219	Valid
	S3	0,800	0,219	Valid
	S4	0,841	0,219	Valid
S5	0,832	0,219	Valid	
S6	0,862	0,219	Valid	
S7	0,866	0,219	Valid	

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi AR (X1)	0,931	0,6	Reliabel
Independensi AR (X2)	0,937	0,6	Reliabel
Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak (Y)	0,954	0,6	Reliabel

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3.
Deskripsi Statistik Kompetensi *Account Representative*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K_1	80	3	5	4,36	,534
K_2	80	3	5	4,27	,595
K_3	80	3	5	4,26	,590
K_4	80	3	5	4,25	,646
K_5	80	3	5	4,31	,587
K_6	80	3	5	4,29	,599
K_7	80	3	5	4,30	,624
K_8	80	3	5	4,34	,594
K_9	80	3	5	4,26	,568
K_10	80	3	5	4,16	,514
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4
Deskripsi Statistik Independensi *Account Representative*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
I_1	80	3	5	4,40	,587
I_2	80	2	5	4,35	,638
I_3	80	3	5	4,34	,655
I_4	80	3	5	4,15	,677
I_5	80	3	5	4,31	,686
I_6	80	2	5	4,30	,664
I_7	80	2	5	4,20	,664
I_8	80	2	5	4,21	,650
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 5
Deskripsi Statistik Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
S_1	80	3	5	4,32	,671
S_2	80	2	5	4,17	,725
S_3	80	2	5	4,09	,750
S_4	80	3	5	4,26	,670
S_5	80	2	5	4,17	,742
S_6	80	2	5	4,19	,748
S_7	80	2	5	4,07	,792
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data primer yang diolah

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi	Independensi	Strategi
N		80	80	80
Normal Parameters ^a	Mean	4,281	4,283	4,184
	Std. Deviation	,4609	,5439	,6454
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,136	,150
	Positive	,129	,136	,150
Kolmogorov-Smirnov Z		1,155	1,216	1,345
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139	,104	,054

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collenearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			Bebas Multikolinearitas
Kompetensi AR	0,589	1,699	
Independensi AR	0,589	1,699	

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,665 ^a	,443	,428	,4880	,443	30,601	2	77	,000	1,604

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Strategi

Sumber: Data primer yang diolah

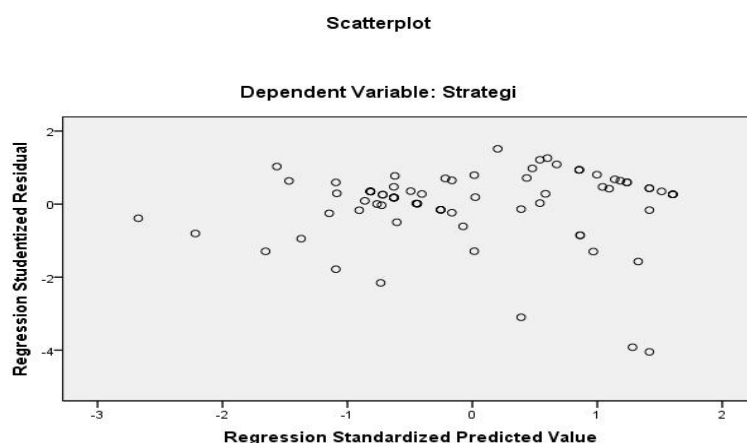
Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test
Runs Test

Test Value ^a	Unstandardized Residual
Cases < Test Value	,12715
Cases >= Test Value	39
Total Cases	41
Number of Runs	80
Z	38
Asymp. Sig. (2-tailed)	-,670
	,503

a. Median

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 1.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 10. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,079	,531		,148	,883
Kompetensi	,805	,155	,575	5,184	,000
Independensi	,154	,132	,130	1,172	,245

a. Dependent Variable:
 Strategi

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,443	,428	,4880

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Strategi

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 12. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,079	,531		,148	,883
Kompetensi	,805	,155	,575	5,184	,000
Independensi	,154	,132	,130	1,172	,245

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,572	2	7,286	30,601	,000 ^a
Residual	18,334	77	,238		
Total	32,906	79			

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Strategi

PEMBAHASAN

Pembahasan Hipotesis Pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi *Account Representative* terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak memiliki nilai t sebesar 5,184 lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 1,99 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H1 diterima yaitu Kompetensi *Account Representative* berpengaruh signifikan terhadap Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak. Bahwa keberhasilan *Account Representative* dalam melaksanakan fungsinya dilakukan melalui kompetensi yang dimiliki.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh independensi *Account Representative* terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak memiliki nilai t sebesar 1,172 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 1,99 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,245 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H2 ditolak yaitu independensi *Account Representative* tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak. bahwa terdapat beberapa *Account Representative* yang seringkali dihadapkan pada situasi mengutamakan sifat subyektifitas dan tindakan diskrimiatif dalam menjalankan tugasnya sebagai Pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

KESIMPULAN

Bahwa kompetensi *Account Representative* berpengaruh positif terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak. Sedangkan

Independensi *Account Representative* tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak. Namun, kompetensi dan independensi *Account Representative* secara bersama-

sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap strategi pengamanan penerimaan pajak.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat mengelolah kuesioner secara keseluruhan berdasarkan jumlah sampel sebelumnya,

yaitu 102 sampel. Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, saran untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian selanjutnya akan lebih baik bila dilakukan dengan menyesuaikan waktu yang tepat kepada *Account Representative* supaya tugas-tugas utama *Account Representative* tidak terganggu karena adanya penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Y.Yuditya. 2014. *Pengaruh Kompetensi Account Representative dan Independensi Account Representative Terhadap Strategi Pengamanan Penerimaan Pajak Kanwil Direktorat Jendral Pajak DIY*. Jurnal Ekonomi Akuntansi. P1-15.
- Ajzen.I., 1991. The Theory of Planned Behaviour. In: *Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Amherst, MA: Elsevier, 50: 179-211.
- Bppk.Kemenkue.go.id, <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/berita-pajak/12625-strategi-pengamanan-penerimaan-pajak-2014>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2017 pukul 9:10 PM.
- Casandra, Alif Meirza. 2016. *Prosedur Pengawasan Wajib Pajak oleh Account Representative Seksi Pengawasan dan Konsultasi III Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember*. Laporan Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.
- Christiawan, Yulius J. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian empiris*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.4 No. 2, November 2002: 79-92.
- Denziana dan Sutanto. 2015. *Pengaruh Peran Account Representative Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.6 No.1, Maret 2015.
- Ekonomi.okezone.com: <http://economy.okezone.com/read/2016/07/13/20/1437133/7-strategi-dirjen-pajak-tingkatkan-penerimaan-2017>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2017 pukul 8:26 PM.
- Faisal dan Aziz. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Target Penerimaan Pajak (Studi Pada KPP Pratama di Lingkungan Kanwil DJP Jakarta Pusat Tahun 2006 – 2008)*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Volume 14, No. 3, Tahun 2010.
- Gunawan, Lie David. 2012. *Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektivitas, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 4, Juli 2012.
- Hapsari, Dini Wahyu. 2012. *Penerapan Account Representative Terhadap Kegiatan Intensifikasi Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP)*. Jurnal NeO-Bis Volume 6, No. 1, juni 2012.

- Hasan, Iqbal M . 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistika Inferensial)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ilyas dan Burton. 2008. *Hukum Pajak*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Karnisa dan Chariri. 2015. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, Halaman 1 – 9.
- Mustikasari, Elia. 2007. *Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya*. Simposium Nasional Akuntansi X:1-42.
- Nuzula, dkk. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pare Kab. Kediri)*. Jurnal Administrasi-Bisnis Perpajakan (JAB), Vol. 6 No. 2, Tahun 2015.
- Pajak.go.id,
<http://www.pajak.go.id/content/article/transformasi-kelembagaan-djp-dalam-upaya-pengamanan-penerimaan-pajak>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2017 pukul : 12:50 AM.
- Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.01/2015 tentang Account Representative Pada Kantor Pelayanan Pajak.
- Suherman, Ade. 2011. *Analisis Pengaruh Kompetensi Account Representative dan Independensi Account Representative Serta Penerapan Benchmarking Laporan Keuangan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak*
- Kanwil DJPSumut I*. Tesis Magister Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Suryanto HP, Eddy. 2013. *Account Representative Jembatan Penghubung Bagi Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No.2, Oktober 2013: 211 – 218.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Perubahan keempat Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Webster, Merriam. 1983. *Webster's Ninth New Collegiate Dictionary*. Merriam Webster Inc.
- Wirdana, dkk. 2012. *Analisis Pengaruh Kompetensi dan Independensi Account Representative Terhadap Penerimaan Pajak Kanwil DJP Sumatera Barat dan Jambi*. Jurnal Akuntansi, Vol 2, 1:1-10.
- Zu'amah, Surroh. 2009. *Independensi dan Kompetensi Auditor pada Opini Auditor (Studi BPKP Jateng)*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 1 No.2, September 2009, pp. 145-154.

